



JURNAL PENGABDIAN DOSEN REPUBLIK INDONESIA

Journal Homepage: www.balilanguageassistance.com

Pelatihan Menyiapkan Kamar Untuk Tamu Oleh Jurusan Housekeeping Di OTC Bali, Tabanan

Endrayani¹, Ida Bagus Nyoman Krisna Prawira Yuda ²

Universitas Triatma Mulya¹²

endrayani.endrayani@triatmamulya.ac.id¹, prawira.yuda@triatmamulya.ac.id²

ABSTRAK

Program pelatihan menyiapkan kamar tamu kepada mahasiswa OTC Bali Tabanan, terdiri dari yang pertama pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam membersihkan dan menyiapkan kamar tamu, kedua persiapan sebelum memasuki kamar tamu, dan yang ketiga proses pembersihan kamar (*room cleaning*). Kegiatan pengabdian ini menghasilkan dampak yang sangat signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang cara menyiapkan kamar tamu untuk persiapan dan bekal mereka bekerja di industri pariwisata dan perhotelan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya pembelajaran dan pelatihan dalam menyiapkan kamar tamu untuk persiapan *interview* ke luar negeri ataupun dalam negeri. Peserta mampu menata trolley, mengenal alat dan bahan yang digunakan, dan peserta mampu menyiapkan kamar tamu sesuai dengan standar industri perhotelan. Pelatihan ini tidak hanya menekankan pada pengetahuan teoretis, tetapi juga pada keterampilan praktis yang diperlukan dalam berinteraksi dengan tamu atau teman. Hal ini sejalan dengan visi OTC Bali yaitu menjadi Lembaga vokasional terbaik dan terpercaya di tingkat global.

ARTICLE HISTORY

Dikirim 01 Maret 2025

Diterima 15 Maret 2025

Disetujui 26 Maret 2025

Diterbitkan 01 April 2025

KATA KUNCI

Pelatihan; Kamar tamu; Housekeeping; Pariwisata; Perhotelan

1. Pendahuluan

Sektor pariwisata dan perhotelan merupakan dua bidang yang saling berkaitan dan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah maupun negara. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat diandalkan oleh Negara Indonesia karena pendapatannya dinilai memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Sektor pariwisata khususnya industri perhotelan di Bali merupakan salah satu penghasil devisa terbesar di Indonesia, hal ini ditandai dengan meningkatnya aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan dunia ke Bali (Subadra, 2019; Subadra, 2021; Subadra dan Hughes, 2022; Wiryantini dan Subadra, 2022). Seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan, kebutuhan akan fasilitas penunjang seperti hotel, *villa*, *resort*, dan jenis akomodasi lainnya juga terus meningkat. Hal ini menjadikan industri perhotelan sebagai salah satu sektor yang berkembang pesat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian.

Perkembangan pariwisata global telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi serta peningkatan penerimaan devisa, termasuk di Indonesia. Salah satu

CONTACT Language Assistance  jpdri@balilanguageassistance.com

@2025 The Author(s). Published by Jurnal Pengabdian Dosen Republik Indonesia

strategi untuk memperkuat perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengoptimalkan pendapatan dari sektor pariwisata, yang merupakan salah satu sektor potensial (Muljadi, 2012). Di Indonesia, perkembangan industri pariwisata dan perhotelan didukung oleh kekayaan alam, warisan budaya, serta keramahan masyarakat setempat. Destinasi wisata utama, seperti Bali, menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal peningkatan kualitas layanan, peningkatan daya saing, serta penerapan standar internasional dalam industri perhotelan (Maulina, 2023)

Pelatihan dalam menyiapkan kamar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis, efisiensi kerja, serta profesionalisme dalam menjalankan tugas *housekeeping*. Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasi pelatihan, terutama dalam hal efektivitas metode pembelajaran dan kesiapan mahasiswa dalam menerapkan keterampilan yang diperoleh. Dalam hal ini yang ingin diberikan adalah pelatihan menyiapkan kamar untuk mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia industri *hospitality*. Dalam upaya meningkatkan keterampilan mahasiswa di bidang perhotelan, OTC Bali Tabanan mengadakan pelatihan khusus tentang prosedur menyiapkan kamar untuk tamu. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang sesuai dengan standar operasional industri perhotelan. Dalam hal ini penelitian yang sama dengan Yuda (2024) menyatakan bahwa pelatihan Bahasa Mandarin untuk mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia industri *hospitality*.

Dalam industri perhotelan, kebersihan dan kerapian kamar merupakan faktor utama dalam memberikan pengalaman menginap yang nyaman bagi tamu. Oleh karena itu, mahasiswa yang berkarier di bidang ini perlu memiliki pemahaman mendalam tentang teknik membersihkan kamar, menata tempat tidur, serta memastikan setiap detail sesuai dengan standar hotel berbintang.

Berdasarkan latar belakang pengabdian, urgensi dalam pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa OTC Bali Tabanan dalam hal menyiapkan kamar sangat penting untuk bekal terjun ke dunia industri *hospitality* dan peluang yang sangat besar adalah gampangness untuk mencari pekerjaan di bidang perhotelan di dalam negeri maupun di luar negeri.

2. Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kampus OTC Bali Tabanan dengan melibatkan 10 mahasiswa dari program studi Housekeeping A. Program ini berlangsung selama lima hari dan menerapkan metode pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa terlibat secara langsung dalam praktik membersihkan kamar tamu. Proses pelaksanaan kegiatan ini didukung dengan penggunaan berbagai peralatan dan bahan, seperti *trolley housekeeping*, *vacuum cleaner*, *mop* dan *bucket*, *duster*, *glass cleaner & wiper*, sikat toilet, spons & kain *microfiber*, *spray bottle*, kantong sampah & *dustpan*, deterjen & disinfektan, *glass cleaner*, *furniture polish*, penyegar udara (*air freshener*), perlengkapan kamar (*amenities*), linen, tisu wajah, dan tisu toilet. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

kegiatan ini mencakup observasi partisipatif serta wawancara mendalam guna mengevaluasi tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap program yang dilaksanakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian diawali dengan pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam menyiapkan kamar tamu. Mulai dari alat manual maupun yang dioperasikan dengan tenaga listrik.

A. Alat dan bahan yang diperlukan dalam menyiapkan kamar tamu

Alat dan bahan ini membantu petugas *housekeeping* dalam proses pembersihan dan penataan kamar tamu:

- 1) *Trolley Housekeeping* adalah troli untuk membawa perlengkapan kebersihan, linen, amenities, dan peralatan lainnya.
- 2) *Vacuum Cleaner* digunakan untuk membersihkan debu dan kotoran pada karpet serta sudut-sudut ruangan.
- 3) *Mop dan Bucket* untuk mengepel lantai agar tetap bersih dan higienis.
- 4) *Duster* adalah alat untuk membersihkan debu di permukaan *furniture*, lampu, dan dekorasi.
- 5) *Glass Cleaner & Wiper* digunakan untuk membersihkan kaca jendela dan cermin.
- 6) Sikat Toilet Untuk membersihkan toilet.
- 7) *Sponge & Lap Microfiber* untuk membersihkan permukaan meja, peralatan, dan kamar mandi.
- 8) *Spray Bottle* yang berisi cairan pembersih yang disemprotkan ke permukaan sebelum dibersihkan.
- 9) *Garbage Bag & Dustpan* untuk membuang sampah dan menjaga kebersihan kamar.
- 10) Detergen & Disinfektan untuk membersihkan dan membunuh kuman pada permukaan seperti lantai, meja, dan kamar mandi.
- 11) *Glass Cleaner* cairan pembersih khusus untuk kaca dan cermin.
- 12) *Furniture Polish* digunakan untuk merawat dan mengkilapkan perabotan kayu.
- 13) *Toilet Cleaner* cairan khusus untuk membersihkan toilet dan wastafel.
- 14) *Air Freshener* pengharum ruangan untuk menjaga kesegaran kamar.
- 15) *Amenities* seperti sabun, sampo, *shower cap*, sikat gigi, dan pasta gigi yang disediakan untuk tamu.
- 16) *Linen & handuk* bersih termasuk seprai, selimut, sarung bantal, dan handuk bersih untuk tamu.
- 17) *Face Paper & Toilet Paper* disediakan di kamar tamu dan kamar mandi.

B. Persiapan Sebelum Masuk Kamar

Sebelum memasuki kamar tamu beberapa hal yang perlu dipersiapkan antara lain :

- 1) Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan kerja (*cleaning equipment & supplies*) dan menyiapkan *trolley* (kereta kerja) yang berisi: kain lap (cloth), sapu dan pel, *vacuum cleaner*, *chemicals* pembersih (*glass cleaner*, *all-purpose cleaner*, *disinfectant*), *amenities* (sabun, shampoo, dental kit, slipper, tissue, dsb.), linen bersih (seprai, sarung bantal, *duvet cover*, handuk), tempat sampah cadangan dan plastik sampah.
- 2) Memeriksa jadwal dan status kamar

- 3) Mengecek *housekeeping report* atau sistem hotel untuk mengetahui: nomor kamar yang harus dibersihkan, status kamar (*vacant dirty, stay over, check out*), kamar *do not disturb (DND)*
- 4) Penampilan dan kesiapan diri
- 5) Memakai seragam lengkap dan rapi sesuai standar, menggunakan *name tag*, menggunakan alat pelindung diri (APD) bila diperlukan (masker, sarung tangan), membawa kunci master kamar tamu.
- 6) Memahami SOP (Standar Operasional Prosedur) dan etika masuk kamar
- 7) Mengingat kembali prosedur mengetuk pintu dan etika masuk kamar antara lain : Ketuk pintu 3 kali sambil mengucapkan "*Housekeeping*", tunggu respons tamu sebelum masuk, jika tidak ada jawaban, ketuk ulang dan pastikan kamar aman sebelum masuk, pasang *door stopper* saat membersihkan kamar.
- 8) Membawa Formulir atau Checklist Kerja (Jika Ada). Siapkan *checklist* pembersihan atau form laporan harian untuk mencatat pekerjaan yang sudah dilakukan.

Gambar 1. *Room Attendant Trolley*



C. Proses Pembersihan kamar (*Room Cleaning*)

Menangani pembersihan kamar pada status kamar *check-out room / vacant dirty*

- 1) Buka gorden, nyalakan lampu, dan ventilasi udara.
- 2) Kumpulkan linen kotor (seprai, sarung bantal, *duvet*, handuk).
- 3) Buang sampah di tempat sampah dan ganti plastik baru.
- 4) Pasang linen bersih (*making bed*) seperti : *sheet, duvet* dan sarung bantal
- 5) Bersihkan area kamar seperti meja, kursi, TV, telepon, lampu, dan kaca jendela dan gunakan kain lap berbeda untuk kaca dan *furniture*.

- 6) Bersihkan kamar mandi mulai dari cuci *wastafel*, *toilet*, *bathtub/shower*. Ganti amenities (sabun, shampoo, *tissue*, dsb.). Lalu ganti handuk dengan yang baru.
- 7) Vacuum seluruh lantai dan karpet.
- 8) Rapikan seluruh area kamar dan cek kembali detail kecil (*remote*, alat tulis, dsb.)
- 9) Lakukan *final check* untuk memastikan semua bersih dan lengkap.

Gambar 2. Mahasiswa Praktek *Making Bed*



4. Simpulan dan Saran

Program pelatihan menyiapkan kamar tamu kepada mahasiswa OTC Bali Tabanan, terdiri dari yang pertama pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam membersihkan dan menyiapkan kamar tamu, kedua persiapan sebelum memasuki kamar tamu, dan yang ketiga proses pembersihan kamar (*room cleaning*). Kegiatan pengabdian ini menghasilkan dampak yang sangat signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang cara menyiapkan kamar tamu untuk persiapan dan bekal mereka bekerja di industri pariwisata dan perhotelan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya pembelajaran dan pelatihan dalam menyiapkan kamar tamu untuk persiapan interview ke luar negeri ataupun dalam negeri. Peserta mampu menata *trolley*, mengenal alat dan bahan yang digunakan, dan peserta mampu menyiapkan kamar tamu sesuai dengan standar industry perhotelan. Pelatihan ini tidak hanya menekankan pada pengetahuan teoretis, tetapi juga pada keterampilan praktis yang diperlukan dalam berinteraksi dengan tamu atau teman. Hal ini sejalan dengan visi OTC Bali yaitu menjadi Lembaga vokasional terbaik dan terpercaya di tingkat global.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan Terimakasih Saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada OTC Bali Tabanan atas kesempatan berharga yang diberikan kepada saya untuk berpartisipasi dan berbagi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan yang penuh dari kampus telah menjadi landasan kesuksesan program ini. Saya juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada tim Manajemen atas kerja sama yang luar biasa dan dukungan

penuh dalam menjalankan program ini. Semoga sinergi ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat lainnya.

Daftar Pustaka

- Kuswandi, A., Purwathi, A. R., & Nuraini, S. (2018). Pengembangan kawasan pariwisata dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Governance*, 8(1), 82-101.
- Subadra, I. N. (2019). Alleviating poverty through community-based tourism: Evidence from Batur natural hot spring water-Bali. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8(5), 1-22.
- Subadra, I. N. (2024). Cloud Tour Services in Paradise: A Newly Marketing Paradigm in Bali Tourism History. In *Tourist Behaviour and the New Normal, Volume I: Implications for Tourism Resilience* (pp. 147-171). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Bandung : Alfabeta.
- Maulina, L. (2023). Revitalisasi Industri Perhotelan Dengan Inovasi Teknologi: Meningkatkan Keunggulan Bersaing Dan Pengalaman Pelanggan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 504-519.
- Wijana, P. A., & Damayanti, L. S. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata Tista. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(1), 59-64. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/view/74940/40120>
- Wiryantini, P. R., Subadra, I. N., & Sudiarta, M. (2022). Pengembangan Desa Wisata Sambangan Di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 6(1), 192-203.
- Yuda, I. B. N. K. P. (2024). Pelatihan Bahasa Mandarin Dasar Pariwisata (Basic Mandarin for Tourism) pada Mahasiswa di OTC Bali Nusa Dua, Jimbaran, Bali. *Jurnal Pengabdian Dosen Republik Indonesia*, 1(1), 42-48.